

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND MARET 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7.90%
Saham	92.10%

HARGA (NAB/UNIT)

0.79464

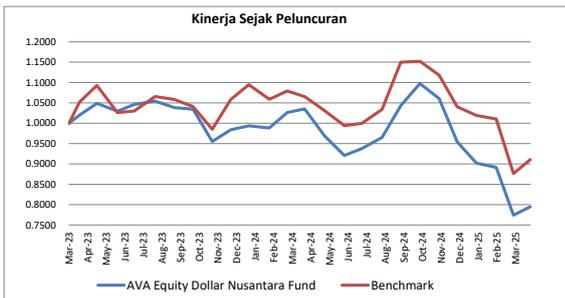
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Aspirasi Hidup Indonesia	10 Indah Kiat
2 Astra International-Pihak Terkait	11 Merdeka Copper Gold
3 Bank Central Asia	12 PP London Sumatra
4 Bank DBS Indonesia (Deposito)	13 Sarana Menara Nusantara
5 Bank Mandiri	14 Summarecon Agung
6 Bank Rakyat Indonesia	15 Telkom Indonesia
7 Bukalapak.Com	16 Timah
8 Charoen Pokphand	17 Tjiwi Kimia
9 HM Sampoerna	18 XL Axiata

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	29.74%	Teknologi	5.65%
Barang Baku	17.28%	Energi	5.19%
Barang Konsumen Primer	13.55%	Properti & Real Estat	4.79%
Infrastruktur	10.99%	Barang Konsumen Non-Primer	3.22%
Perindustrian	7.32%	Kesehatan	1.30%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-24	-6.34%	Oct-24	-3.38%
May-24	-5.01%	Nov-24	-10.01%
Jun-24	1.82%	Dec-24	-5.48%
Jul-24	2.94%	Jan-25	-1.17%
Aug-24	8.10%	Feb-25	-13.15%
Sep-24	5.19%	Mar-25	2.64%

Kinerja Tahunan:

2024	-9.22%
------	--------

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 3,8% setelah mengalami koreksi -11,8% pada bulan sebelumnya, Investor asing masih mencatatkan arus keluar sebesar -USD489,7 juta, meskipun sudah jauh lebih rendah dibandingkan dengan -USD1,1 miliar pada bulan sebelumnya. Arus keluar ini disebabkan oleh kekhawatiran yang berkelanjutan atas ketidakpastian kebijakan dan inflasi terkait dengan narasi perang tarif AS. Ada juga kekhawatiran terhadap kebijakan domestik. Peluncuran Danantara menimbulkan kekhawatiran terhadap tata kelola dan dampaknya pada BUMN dan sektor perbankan. Sektor teknologi (+21,5%) tetap menjadi yang paling unggul di bulan Maret, sementara sektor konsumen siklikal (-7,4%) menjadi yang paling terpuruk. Pada Maret 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 0,95% menjadi 16.588/USD. Kekhawatiran terhadap tarif AS dan kebijakan domestik menjadi penyebab volatilitas pasar. Namun fundamental Indonesia yang kuat (misalnya ketertarikan rendah pada ekspor) dan siklus suku bunga yang lebih rendah dapat mendukung minat investor asing ke Indonesia dalam jangka menengah-panjang. Pasar saham Indonesia diperdagangkan pada valuasi yang menarik, jauh lebih rendah dari rata-ratanya dalam sepuluh tahun terakhir.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	2.64%	-11.89%	-27.60%	-11.89%	-23.23%	-20.54%
Benchmark *	3.95%	-10.62%	-20.94%	-10.62%	-14.53%	-8.92%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,12 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 2.672.059,5470		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.